

ANALISIS PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

(Survey pada UMKM Unggulan di Kabupaten Blora 2018)

ANALYSIS IMPACT OF BUSINESS SCALE, AGE COMPANY, AND EDUCATION BACKGROUND TOWARD USE OF ACCOUNTING INFORMATION

(Survey of Leading MSME's in Blora Regency 2018)

Donna Maulita Intan Finishia¹, Dr.Leny Suzan, S.E, M.Si.²
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
Email : 1donna.finishiaintan@gmail.com , 1lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penggunaan informasi akuntansi pada sebuah UMKM sangat penting dalam kegiatan usahanya, karena dengan memanfaatkan informasi akuntansi UMKM akan mengetahui kelangsungan usahanya, seperti perbaikan dan perencanaan kinerja usaha ataupun pengambilan keputusan manajerial lainnya. Salah satu faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usaha adalah kurangnya kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) skala usaha, umur perusahaan dan latar belakang pendidikan terhadap variabel dependen (Y) penggunaan informasi akuntansi baik secara simultan dan parsial yang diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM unggulan di Kabupaten Blora, yang dibina oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM (Dindagkop) Kabupaten Blora.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 responden dengan populasi 24 UMKM (sampel jenuh) dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi *spss ver.23.00*.

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif pada UMKM di kabupaten Blora menunjukkan bahwa tingkat penggunaan informasi akuntansinya sudah baik, kemudian skala usaha UMKM di dominasi oleh UMKM pada skala mikro, umur perusahaan masih tergolong perusahaan yang bertahan cukup lama, selanjutnya latar belakang pendidikan pemilik di dominasi oleh responden dengan latar pendidikan non akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu skala usaha, umur perusahaan, dan latar belakang pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sedangkan secara parsial variabel skala usaha dan latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel independen umur perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: UMKM, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Latar Belakang Pendidikan Pemilik UMKM, dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Abstract

The use of accounting information on an MSME is very important in its business activities, because by utilizing MSME accounting information it will know the continuity of its business, such as repairing and planning business performance or other managerial decision making. One of the main factors that causes problems and results in the failure of MSMEs in developing businesses is the lack of ability to use accounting information.

The purpose of this study was to determine the effect of the independent variable (X) business scale, company age and educational background on the dependent variable (Y) the use of accounting information both simultaneously and partially which is expected to provide empirical evidence about the use of accounting information on leading MSMEs in Blora Regency, which is fostered by the Blora Regency Cooperative Trade and UMKM (Dindagkop) Office.

The number of samples in this study were 18 respondents with a population of 24 MSMEs using the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression with spss ver.23.00 application.

Based on the results of descriptive testing on MSMEs in Blora district, the level of use of accounting information is good, then the scale of MSME businesses is dominated by MSMEs on a micro scale, the age of the company is still relatively long, then the owner's educational background is dominated by respondents non accounting education background.

The results showed that simultaneous independent variables namely business scale, company age, and owner's educational background had a significant effect on the variable use of accounting information, while

partially the scale of business and educational background variables had a positive effect on the variable use of accounting information, while for the independent variable of company age does not have a partial effect on the variable use of accounting information.

Keywords : *MSME's, SME's , Business Scale, Company Age / Firm Age, Background Education of SME's Owner, and The Useing of Accounting Information*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tingkat persentase perkembangan yang tinggi maka akan ikut menaikkan tingkat persentase pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kabupaten Blora adalah salah satu daerah dengan peningkatan perekonomian yang ditandai dengan adanya perkembangan penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Alasan mengapa UMKM Kabupaten Blora dijadikan objek penelitian penulis adalah karena UMKM di Kabupaten Blora merupakan salah satu program pemkab Blora untuk menanggulangi kemiskinan dan juga sebagai pembantu peningkatan pertumbuhan ekonomi kabupaten Blora, dan fenomena yang terjadi adalah pada saat pertumbuhan ekonomi kabupaten Blora meningkat pesat namun kabupaten Blora masih saja menjadi kabupaten yang tergolong miskin se-provinsi Jawa Tengah. Menurut BPS Kabupaten Blora^[1], UMKM adalah sebagai penyerap tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Blora, oleh karena itu UMKM menjadi salah satu yang berperan aktif pada kaitannya dengan permasalahan kemiskinan tersebut, jadi secara kuantitas populasinya memang meningkat, namun tidak untuk kualitasnya, disini maksud penulis adalah, ada beberapa faktor yang membuat UMKM di Kabupaten Blora belum bisa mengedepankan kualitasnya sehingga dapat mengganggu aktifitas operasional usaha, penggajian karyawan dan manajemen usaha.

Salah satu faktornya merupakan ketidak-perhatian mereka atas penggunaan informasi akuntansi atau informasi keuangan yang seharusnya dikelola dengan baik oleh para pemilik UMKM di Kabupaten Blora Tersebut, karena masih banyak industri kecil (UMKM) di Kabupaten Blora yang belum bisa dan belum mengetahui menggunakan informasi akuntansi pada UMKM dengan sebagaimana mestinya. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Blora, karena daerah tersebut mendapat predikat daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional terbaik ke dua nasional. Seperti yang kita tahu pertumbuhan perekonomian sangat dipengaruhi oleh perkembangan UMKM-nya juga, dalam penelitian ini Kabupaten Blora menunjukkan adanya perkembangan yang baik dari UMKM dalam hal penyerapan tenaga kerjanya, namun kenyataannya Kab.Blora masih berada dalam garis kemiskinan, hal tersebut dimungkinkan dampak dari perkembangan UMKM yang secara statistik hanya mendominasi kuantitas populasinya saja, namun tidak untuk kualitasnya demi mendobrak keterpurukan ekonomi dan akhirnya sulit untuk berkembang. Meskipun berkembang UMKM tersebut juga mempunyai permasalahan, salah satunya yaitu dalam hal pengelolaan keuangannya dalam hal ini UMKM di Kabupaten Blora masih memandang kurang pentingnya penerapan informasi akuntansi, padahal ketidak mampuan akuntansi merupakan salah satu faktor yang menimbulkan masalah dan mengakibatkan kegagalan industri kecil dalam pengembangan usahanya ke arah yang lebih lanjut, selanjutnya penelitian ini nantinya akan membahas beberapa faktor-faktor apa saja yang dimungkinkan dapat mempengaruhi UMKM tersebut dalam melakukan kegiatan pemanfaatan pencatatan ataupun pengelolaan keuangan berkaitan dengan pemanfaatan informasi akuntansi. Dengan latar belakang permasalahan yang terjadi di Kab.Blora dan juga melihat beberapa permasalahan yang ada pada penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka peneliti mengambil tertarik mengambil judul “ **Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Latar Belakang Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei pada UMKM Unggulan Kabupaten Blora 2018)** ”.

Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana skala usaha, umur perusahaan, latar belakang pendidikan pemilik dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM unggulan Kab.Blora.
2. Untuk memperoleh data empiris apakah terdapat pengaruh antara skala usaha, umur perusahaan, dan latar belakang pendidikan pemilik secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM unggulan Kab.Blora.

3. Untuk memperoleh data empiris apakah terdapat pengaruh antara skala usaha, umur perusahaan, dan latar belakang pendidikan pemilik secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM unggulan Kab.Blora, antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :
 - a. Memperoleh data empiris mengenai pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM unggulan kab.Blora.
 - b. Memperoleh data empiris tentang pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM unggulan kab.Blora
 - c. Memperoleh data empiris tentang pengaruh latar belakang pendidikan pemilik penggunaan informasi akuntansi UMKM unggulan kab.Blora

2. Dasar Teori / Material Metodologi / Perancangan

2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bersifat untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan untuk pengawasan strategik, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai (Belkaoui dalam Aufar) ^[2]

Anthony dan Reece dalam Suwardjono^[3] menggolongkan informasi akuntansi menjadi tiga, yaitu :

1. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi produksi; informasi pembelian dan pemakaian bahan baku; informasi penggajian; informasi penjualan; dan lain- lain.

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu: (1) perencanaan; (2) implementasi pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi

1.2.1 Skala Usaha

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan pada UKM tersebut dan berapa besar pendapatan yang diperoleh UKM dalam satu periode akuntansi. Sehingga dalam usaha untuk memperoleh hasil yang maksimal bagi UKM, para pelaku UKM harus mempertimbangkan jumlah karyawan yang dipekerjakan dan bagaimana mengelola usaha agar pendapatan yang diperoleh UKM dapat maksimal, dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan memperoleh pendapatan. (Martika)^[4]

1.2.2 Umur Perusahaan

Umur usaha merupakan lamanya suatu usaha beroperasi. Mulai dari perusahaan berdiri sampai sekarang. Umur suatu usaha menunjukkan pengalaman atau eksistensinya dalam dunia bisnis. Dengan pengalaman yang cukup lama, pemilik usaha akan meningkatkan kreatifitas bisnisnya agar usahanya tetap berjalan dan tidak ditinggalkan oleh pelanggannya. Oleh sebab itu, diperlukan

pengambilan keputusan yang tepat dan akurat agar usahanya dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya. (Febriyanti)^[5]

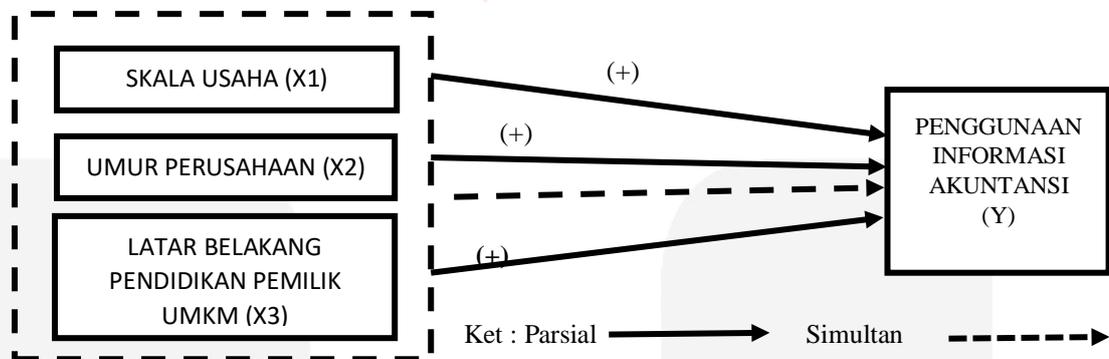
1.2.3 Latar Belakang Pendidikan Pemilik UMKM

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Latar belakang pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus. Pengertian latar belakang pendidikan disini adalah latar belakang pendidikan formal. (pasal 3 UU.RI no.20 th 2003)^[6]

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari landasan teori yang telah diuraikan diatas kemudian digambarkan dalam skema kerangka teoritis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti yang disusun sebagai berikut :

Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas , hipotesis yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Secara Simultan terdapat pengaruh antara skala usaha, umur perusahaan, dan latar belakang pendidikan pemilik/manajer secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blora.
2. Secara Parsial terdapat pengaruh positif antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blora.
3. Secara Parsial terdapat pengaruh positif antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blora.
4. Secara Parsial terdapat pengaruh positif antara latar belakang pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blora.
- 5.

2.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan 70 sampel penelitian dari 700 populasi UMKM yang terdaftar dan memiliki data lengkap pada dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM Kabupaten Blora. Sampel diambil menggunakan metode *Random Sampling* dan kemudian dilakukan penyebaran pertanyaan kuesioner (survey) kepada responden , yaitu pemilik UMKM, selanjutnya hasil kuesioner diolah menggunakan *software SPSS.23* dengan teknik analisis regresi linear berganda.

3. Pembahasan

3.1 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,761	,710	5,78505

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,710 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 71 %, sedangkan sisanya sebesar 29 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang digunakan oleh model penelitian ini.

3.2 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1490,410	3	496,803	14,845	,000 ^b
	Residual	468,534	14	33,467		
	Total	1958,944	17			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Umur Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) pada tabel diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara f-hitung dan f-tabel yang menunjukkan nilai f-hitung sebesar 14,845 sedangkan f-tabel sebesar 3,29 (menurut tabel F) . Dari hasil tersebut terlihat bahwa $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $14,845 > 3,29$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan, ukuran perusahaan, lama usaha, dan latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi.

3.3 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,076	6,246		-,332	,745
Skala Usaha	7,413	1,562	,805	4,746	,000
Umur Perusahaan	-2,630	1,809	-,252	-1,454	,168
Latar Belakang Pendidikan	7,256	1,598	,613	4,541	,000

Berdasarkan tabel pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel skala usaha sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,746, sedangkan t-tabel sebesar 2,145. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung $>$ t-tabel yaitu $4,746 > 2,145$, maka dapat disimpulkan bahwa H_01 ditolak atau H_1 diterima, artinya secara parsial variabel skala usaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.
- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel umur perusahaan sebesar $0,168 > 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,454, sedangkan t-tabel sebesar 2,145. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung $>$ t-tabel yaitu $-1,454 < 2,145$, maka dapat disimpulkan bahwa H_02 diterima atau H_2 ditolak, artinya secara parsial variabel umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.
- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel latar belakang pendidikan pemilik UMKM sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,541, sedangkan t-tabel sebesar 2,145. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung $>$ t-tabel yaitu $4,541 > 2,145$, maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak atau H_3 diterima, artinya secara parsial variabel latar belakang pendidikan pemilik UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel skala usaha dan latar belakang pendidikan pemilik UMKM masing-masing secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan (positif) terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan umur perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji f) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel skala usaha, umur perusahaan dan latar belakang pendidikan pemilik UMKM secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel skala usaha, dan latar belakang pendidikan masing-masing secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi, namun untuk variabel independen umur perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. 2017. “Blora Dalam Dalam Angka *Blora Figures 2017* (Naskah Publikasi)”. Blora.
- [2] Aufar, Arizali. 2013. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) (Survey pada Perusahaan Rekanan PT.PLN (Persero) di kota Bandung)”. Universitas Widyatama. Bandung.
- [3] Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- [4] Martika, Lia Dwi dan Enung Nurhayati. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan”. JRKA Volume 1 No. 1, Februari 2015: 29 – 35.
- [5] Febriyanti, Ariska Tri, Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso. 2017. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan”. Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol. 22, No. 1.
- [6] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.